

ABSTRAK

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan proses yang mengendalikan suatu tindakan agar dapat terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak ini merupakan tindakan legal, sehingga tidak akan ada pelanggaran hukum yang dilakukan dan justru sebaliknya akan menghemat biaya pajak. Praktik penghindaran pajak memberi dampak negatif terhadap pemerintahan, karena pemungutan atas pajak menjadi tidak optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Capital Intensity* terhadap *tax avoidance* dengan variabel kontrol Profitabilitas, *Size*, dan *Leverage*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2017.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 4 (empat) perusahaan pada perusahaan otomotif dengan periode pengamatan selama 10 (sepuluh) tahun sehingga dalam penelitian ini diperoleh 40 unit sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, *capital intensity*, profitabilitas, *size*, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *capital intensity* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*, sementara konservatisme akuntansi, profitabilitas, *size*, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan *capital intensity* dengan variabel kontrol profitabilitas, *size*, dan *leverage* dapat mempengaruhi *tax avoidance* sebesar 0,365400 atau 36,54% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin memberikan saran agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam hal pengevaluasian untuk kasus meminimalkan penghindaran pajak yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan, dimana perusahaan yang memiliki tingkat *capital intensity* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*, Profitabilitas, *Size*, *Leverage*